

MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM UPAYA MENUJU DESA MANDIRI DAN TANGGUH DITENGAH WABAH

DESA BALONGPANGGANG (KEC.BALONGPANGGANG), DESA NGRANGGONANYAR (KEC.KEPOH BARU), DESA KLOTOK (KEC.BALONGPANGGANG, DESA KALIPADANG (KEC. BENJENG), PUNDUT TERATE (KEC. BENJENG), DESA BENGKELO LOR (KEC. BENJENG), DESA SIRNOBOYO (KEC.BENJENG), DESA GEMPOLTUK MLOKO (KEC. SARIREJO), DESA ROOMO (KEC. MANYAR), DESA INDRU DELIK (KEC. BUNGA), DESA SUKOREJO (KEC. BUNGAH), DESA SUNGAI RUJING (KEC. SANGKAPURA), DESA BADONG KIDUL (KEC. BANJAREJO)

KAB. GRESIK, KAB. BOJONEGORO, KAB. BLORA

Nataria Wahyuning Subayani, Yulfanani Alfajar, Mirna Hanes Rahaweni, Dwi Retno Suharyani, Mohammad Rizqi Hibatullah, Nur Faizah, Juliana Putri, Fenny Alvionita, Eka Sulistiyowati, Achmad Yusuf Amir, Minarti Putri, Indria Galuh Hapsari, Monicha Ayu Maulani, Agus Purnomo, Nur Habibatus Sholihah, Yasirotul Hikmah

Universitas Muhammadiyah Gresik

Korespondensi

Nataria Wahyuning Subayani

Abstract :

In the midst of the COVID-19 pandemic, many residents have been affected both economically, in terms of education and health. The need for counseling or education to the surrounding community on the importance of taking care of yourself, especially protecting yourself from the Covid-19 virus. With several work programs carried out by the group 1 KKN team in their respective villages, it is hoped that they can help the government in suppressing the spread of the COVID-19 virus. Besides protecting ourselves is the first step to take care of the people around us. When people ignore the importance of taking care of themselves, especially ignoring health protocols, it also affects those around us. After the work program is carried out by members of group 1 KKN, it is hoped that the community will be able to protect themselves and always comply with the health protocols that have been set to maintain mutual safety.

Keywords : Covid-19 Outbreak

Abstrak :

Ditengah pandemi covid-19 banyak warga yang terdampak baik secara ekonomi, pendidikan maupun kesehatan. Perlunya penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat sekitar pentingnya menjaga diri terutama menjaga diri dari virus covid-19. Dengan adanya beberapa program kerja yang dilakukan tim KKN kelompok 1 di desa masing-masing diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menekan penyebaran virus covid-19. Selain itu melindungi diri adalah langkah awal untuk menjaga orang-orang yang disekitar kita. Disaat masyarakat abai dengan pentingnya menjaga diri terutama mengabaikan protokol kesehatan berdampak juga pada orang yang disekitar kita. Setelah dilakukan program kerja oleh anggota KKN kelompok 1 diharapkan masyarakat bisa melindungi diri dan selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan untuk menjaga keselamatan bersama.

Kata Kunci : Wabah Covid-19

Latar Belakang

Menurut Ralp Linton dalam bukunya “The Study of man” hal 91 mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok Manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan. Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan

menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah dirumuskan dengan jelas. Sedangkan menurut Paul B. Horton, pengertian masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri dengan hidup bersama dalam jangka waktu cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama, dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan ini kami dapat

mengetahui permasalahan-permasalahan kecil yang sedang dialami masyarakat ditengah pandemi seperti ini, Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di beberapa desa, yaitu desa Balongpanggang, Desa Klotok, Desa Nggranginyar, Desa Kalipadang, Desa Pundut Terate, Desa Bangkelo Lor, Desa Sirnobojo, Desa Gempoltuk Mloko, Desa Roomo, Desa Indro Delik, Desa Sukorejo, Desa Sungai Rujing, Desa Badong Kidul. Anggota Kuliah Kerja Nyata dari program studi yang berbeda, yaitu Manajemen, Psikologi, PGSD, Akuntansi, Ilmu Gizi, dan Teknik Informatika.

Metode Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Juli sampai 3 September 2021 dilaksanakan di beberapa desa, karena metode pelaksanaan KKN ini dilakukan secara online maka program kerja berjalan sendiri-sendiri di desa masing-masing. Pelaksanaan program kerja berbasis online ini melalui video conference zoom, Youtube, Whatsapp, dll. Ada 3 program kerja yang harus dipenuhi setiap individu, yaitu program kerja tema KKN, program kerja sesuai program studi, dan program kerja mengenai covid-19. Program kerja yang dilaksanakan tentunya yang berkaitan dengan solusi untuk mengatasi permasalahan yang sedang dialami masyarakat di masing-masing desa. Saat pandemi seperti ini rata-rata program kerja yang dilakukan dari ketiga tersebut berhubungan dengan covid-19.

a. Persiapan

Awal persiapan kegiatan KKN dengan mengkonfirmasi kepada pihak desa melalui surat pengantar dari kampus. Lalu jika sudah dikonfirmasi akan mendapatkan surat perizinan dari desa dan diserahkan kepada pihak kampus. Kami mulai menyusun dan mengerjakan program kerja sesuai permasalahan yang ada di desa masing-masing. Memberikan berbagai upaya dan solusi terhadap permasalahan yang ada di desa. Saat pandemi seperti ini masyarakat banyak yang membutuhkan pekerjaan, melalui program kerja yang dilaksanakan adalah untuk penguatan UMKM masyarakat desa

dimasa pandemi.

Penyuluhan

Menyampaikan maksud dan tujuan dalam bentuk kegiatan penyuluhan kepada masyarakat desa, memberikan penyuluhan-penyuluhan dan sosialisasi, akan pengertian, manfaat, hingga teknis pelaksanaan penyuluhan dilakukan mulai dari secara virtual, video yang diupload di Youtube, artikel-artikel penyuluhan untuk ibu-ibu PKK, serta poster edukasi yang di tempel di beberapa tempat yang sering dikunjungi masyarakat. Untuk memaksimalkan kegiatan yang akan diselenggarakan Peserta berusaha memberikan penyuluhan dan sosialisasi melalui aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat.

Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dapat dilakukan setelah melakukan survey terhadap permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat. Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler yang dilakukan secara online di desa domisili masing-masing para anggota kelompok ini digunakan beberapa metode sebagai pendekatan terhadap masyarakat di desa. Metode yang dilakukan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa data primer maupun data sekunder sebagai penunjang pemecahan permasalahan di desa domisili masing-masing para anggota kelompok.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memahami konsep lingkungan desa untuk menjadi desa yang lebih berkembang dengan masyarakat yang lebih berkualitas. Observasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi lokasi dan sasaran program.

c. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat desa

sekitar, pelajar atau pemuda sekitar untuk saling membantu mengembangkan potensi desa untuk menjadikan desa menjadi lebih berkembang.

Pelaksanaan Kegiatan

Metode Pelaksanaan

1. Mahasiswa menyiapkan sarana dan prasarana, yang digunakan melaksanakan program kerja masing-masing.
2. Mahasiswa melakukan sosialisasi dan pengimplementasian hasil program kerja.
3. Mahasiswa mulai melakukan praktik dan menerapkan sosialisasi program kerja masing-masing desa.
4. Mengevaluasi hasil pengimplementasian program kerja.

Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada desa masing-masing dilakukan dengan sosialisasi, penyuluhan dan memberi tutorial. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan KKN ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lingkungan masyarakat desa masing-masing anggota kelompok.

1. Yulfanani Alfajar : Edukasi hidup sehat dengan makanan bergizi pada masa Pandemic mewajibkan untuk menjaga imun tubuh adalah dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang mengandung gizi yang dibutuhkan oleh tubuh.
2. Mirna Harnes. R : Tips mengurangi risiko tertularnya covid-19 pada saat ini wabah semakin menjadi-jadi dimana banyaknya orang yang keluar masuk RS, dari sini masyarakat bisa belajar dan merenungi diri bahwa kesehatan itu sangat penting untuk diri sendiri, dalam adanya PPKM yang masih ada dan ada perpanjangan disini masyarakat perlu himbauan agar teta selalu mematuhi protokol kesehatan yang ada menjaga diri dimanapun dan kapanpun, dalam poster yang sudah dibuat dihimbau masyarakat bisa melakukan hal tersebut untuk menjaga diri dari wabah yang meluap saat ini.
3. Dwi Retno Suharyani : Edukasi pencegahan covid-19 ditengah wabah yang belum usai ini kita masing-masing menjaga diri dan saling mengingatkan orang disekitar kita.

Perpanjangan PPKM menjadikan masyarakat lengah akan proses yang seharusnya selalu diterapkan dimanapun dan kapanpun. Hal-hal kecil yang terkadang kita sepelekan justru menjadi hal yang mudah kita terinfeksi virus. Di dusun Barat masyarakat telah menerapkan protokol kesehatan, akan tetapi terkadang kita lenagah akan hal kecil, dengan penyuluhan melalui poster edukasi akan pentingnya melawan covid-19, harapannya menjadi upaya pencegahan penyebaran virus dan menjadikan dusun Barat terbebas dari terinfeksi virus covid-19.

4. Mohammad Rizqi. H : Poster mengurangi penyebaran covid-19 pada masa pandemi covid-19 ini kesadaran masyarakat kurang, banyak warga yang keluar-masuk rumah sakit dan lebih mengabaikan hal tersebut, akan tetapi wabah covid-19 masih menyebar di luar sana, dengan adanya poster ini saya harap masyarakat akan lebih menjaga diri sendiri dan saling mengingatkan satu sama lain mengingat covid-19 adalah virus yang cepat sekali menyebarnya, setidaknya kita mematuhi protokol kesehatan untuk menjaga diri kita dan sekeliling kita.
5. Nur Faizah : Pembagian masker dan cuci tangan yang benar dimasa pandemi saat ini kurangnya warga menjaga kesehatan serta kesadaran dalam menyadari akan bahayanya covid-19 saat ini.
6. Juliana Putri : Pembagian handsanitizer kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan tubuhnya. Selain meningkatkan imunitas tubuh, kebersihan tubuh juga sangat penting untuk mencegah terjadinya covid-19 seperti selalu memakai handsanitizer setiap selesai melakukan kegiatan dan sesudah bersentuhan sama orang lain. Apalagi banyak warga yang bekerja di pabrik dan disekolah yang setiap harinya selalu beradaptasi dengan banyak orang.
7. Fenny Alvionita : Poster membiasakan hidup sehat pola hidup

- sehat merupakan hal yang wajib kita lakukan. Terutama di masa pandemi seperti sekarang ini. Masih banyak masyarakat yang terkena gejala covid-19 di dusun gesing kalipadang ini, itu semua karena tidak menerapkan pola hidup sehat. Pola hidup sehat tentunya akan membantu kita untuk menjaga daya tahan tubuh. Dengan memilih dan mengatur pola hidup yang sehat, kita harus tahu dulu apa saja pola hidup sehat itu?. Oleh karena itu dengan membuat poster yang berisikan tentang informasi pola hidup sehat di masa pandemi masyarakat bisa melakukan pola hidup sehat dengan baik dan benar agar semua bisa mencegah terjadinya virus covid-19.
8. Eka Sulistiyowati : Poster langkah cuci tangan dan pembagian masker selama masa pandemi covid-19 seluruh masyarakat selalu dihimbau agar menaati protokol kesehatan. Salah satu protokol kesehatan yang sering diingatkan adalah mencuci tangan. Bukan hanya sekedar mencuci tangan menggunakan air, tetapi harus mencuci tangan dengan benar. Dengan menggunakan sabun dan juga air bersih yang mengalir. Mencuci tangan saat pandemi covid-19 adalah salah satu langkah yang efektif dan mudah untuk memutus rantai penularan virus covid-19. Lebih dari 1.000 jenis kuman bakteri, virus, jamur dapat terbawa di tangan. Karena tangan merupakan salah satu media penularan virus, dimana pada saat tangan memegang benda-benda di sekeliling bisa saja menularkan virus dan bakteri. Dan apabila kita menyentuh mata, mulut, hidung sebelum mencuci tangan virus bisa dengan mudah masuk ke dalam tubuh. Selain itu penggunaan masker juga menjadi hal yang wajib di masa sekarang ini. Tetapi masih banyak pula orang yang mengabaikan hal ini.
 9. Achmad Yusuf Amir : Poster menghadapi covid-19 di masa pandemi covid-19 ini dengan media gambar, saya mengingatkan para warga untuk selalu menjaga kesehatan dengan cara membagikan ga,bar yang bergambarkan cara menjaga kesehatan di pandemi covid-19 ini.
 10. Minarti Putri : Pembagian handsanitizer di masa pandemi akibat covid-19 warga dihimbau untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama tangan karena tangan adalah anggota tubuh yang banyak sekali bersentuhan dengan banyak media bahkan orang lain. Oleh karena itu diperlukan pembagian handsanitizer guna untuk mengingatkan warga dalam menjaga kebersihan dirinya dan mencegah penyebaran virus covid-19. Mengingat jl. dukuan letaknya sangat dekat sekali dengan pasar sapi maka perlu sekali untuk sering-sering menggunakan handsanitizer.
 11. Indria Galuh Hapsari : Penyuluhan pentingnya mengingat “Pesan Ibu” 3M di tengah wabah pandemi covid-19 sangat dibutuhkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang dikenal dengan istilah “Pesan Ibu” 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan. Dengan adanya penyuluhan tentang pentingnya menaati protokol kesehatan untuk menekan penyebaran virus covid-19 untuk menjafa diri sendiri dan orang yang kita cintai. Di jalan Tamtama adalah tempat berkumpulnya banyak orang yang sedang melakukan transaksi jual beli di pasar umum Balongpanggung. Oleh karena itu terkadang ada saja orang yang masih lalai tidak mematuhi protokol kesehatan misalnta tidak menggunakan masker. Dengan penyuluhan mengingat “Pesan Ibu” bermediakan banner yang dipasang di sudut pasar umum Balongpanggung dapat mengingatkan para warga untuks elalu menjalankan protokol kesehatan.
 12. Monicha Ayu M. : Pembagian masker dan brosur pencegahan covid-19 pada masa saat ini mungkin masyarakat sudah terbiasa dengan virus covid-19 dan mungkin sudah menjadi hidup berdampingan dengan virus ini, banyak yang percaya dan tidak percaya akan virus ini, banyak masyarakat yang masih enggan mematuhi protokol kesehatan dan masih banyak juga yang malas menggunakan masker dan mencuci tangan. Padahal sudah banyak sekali orang yang meninggal dunia

akibat virus covid-19 ini dan banyak juga yang sudah sembuh dari virus ini, maka dari itu kita yang masih sehat harus tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan supaya virus ini cepat hilang

13. Agus Purnomo : Pembagian sabun cuci tangan salah satu langkah yang efektif dan mudah untuk memutus rantai penularan virus covid-19. Mencuci tangan menggunakan sabun efektif mencegah penularan virus covid-19 karena tangan yang bersih dapat mengurangi risiko masuknya virus ke dalam tubuh mengingat tanpa disadari seringkali menyentuh mata, hidung, dan mulut sehingga dapat menyebabkan virus masuk ke dalam tubuh. Banyaknya masyarakat melupakan pentingnya mencuci tangan yang benar. Supaya mencegah penyebaran virus covid-19 dan terbiasa dengan hidup sehat.
14. Nur Habibatus S. : Pembagian sabun cuci tangan pada masa pandemi covid-19 saat ini masyarakat harus melakukan disiplin protokol kesehatan, terutama mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan saat pendemi covid-19 adalah salah satu langkah yang efektif dan mudah untuk memutus rantai penularan virus covid-19. Mencuci tangan menggunakan sabun efektif mencegah penularan virus covid-19 karena tangan yang bersih dapat mengurangi risiko masuknya virus ke dalam tubuh mengingat tanpa disadri seringkali menyentuh mata, hidung, dan mulut sehingga dapat menyebabkan virus masuk ke dalam tubuh. Dengan adanya pembagian sabun cuci tangan masyarakat dapat melakukan disiplin protokol kesehatan dengan mencuci tangan menggunakan sabun secara rutin dan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.
15. Yasirotul Hikmah : Pembagian sabun cuci tangan salah satu protokol kesehatan yang harus dilakukan dengan disiplin ketat di masa pandemi ini adalah mencuci tangan dengan sabun di air mengalir selama 20 detik dengan benar. Selain bisa memutus rantai penularan, kebiasaan mencuci tangan ini juga bisa membangun infrastruktur perilaku hidup bersih, sehat dan sangat penting untuk dilakukan. Lebih dari 1.000

jenis kuman bakteri, virus, jamur dapat terbawa di tangan. Karena tangan merupakan salah satu media penularan virus, di mana pada saat tangan memegang benda-benda di sekeliling bisa saja menularkan virus dan bakteri. Apabila menyentuh mata, mulut, hidung sebelum mencuci tangan virus bisa dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Hasil yang dicapai yakni respon para masyarakat sangat baik, dan mereka mau mencoba untuk mengimplementasikan dan menerapkan program kerja yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Ada juga beberapa masyarakat yang sudah menerapkannya namun masih belum sempurna. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan utama ini adalah diharapkan kedepannya mereka tetap konsisten dalam menjalankan pengimplementasian program kerja yang telah dilaksanakan.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Pada saat KKN Online berlangsung selama 40 hari, yang dimulai dari tanggal 26 Juli 2021 hingga 03 September 2021 di desa domisili masing-masing para anggota kelompok 1 yang tersebar mulai dari Kabupaten Gresik, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Bojonegoro, dan Kabupaten Blora (Jawa Tengah) dengan jumlah 15 anggota dengan kontribusi yang kami berikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat masih memiliki kendala dan kekurangan dikarenakan keterbatasan internal dan eksternal yang masih belum bisa kami selesaikan. Kegiatan KKN dilakukan

sebagian besar memanfaatkan media sosial untuk terjun langsung kepada masyarakat karena adanya pandemi covid-19 yang membatasi ruang gerak kita. Namun kami telah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan yang terbaik selama kegiatan KKN Online berlangsung demi kesejahteraan masyarakat.

b. Saran

Kami menyadari dalam melaksanakan kegiatan KKN Online di desa domisili masing-masing anggota kelompok masih terdapat kekurangan pada setiap kegiatan pelaksanaannya. Oleh sebab itu, Kami membutuhkan pembekalan dan persiapan yang matang untuk menunjang keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung.

1. Selalu menjunjung tinggi norma kesopanan serta mentaati norma dan protokol kesehatan yang ada di desa domisili masing-masing anggota kelompok sehingga dapat terwujudnya hubungan yang harmonis antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar serta program kerja yang dilaksanakan dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.
2. Menjalin komunikasi yang baik antara DPL, LPPM, Panitia KKN ke perangkat desa lebih ditingkatkan lagi supaya tidak terjadi kesalahpahaman informasi.

Referensi

LPM Universitas Muhammadiyah Gresik. 2021. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Genap 2021*. Universitas Muhammadiyah Gresik